PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
health research journal

PENGARUH TERAPI MUROTTAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN INTRA OPERASI (DURANTE) SC DENGAN *SUBARACHNOID BLOCK (SAB)* DI INSTALASI BEDAH SENTRAL

Habibi[1], Ro'isah [2], Ainul Yaqin Salam [3],
Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.
Email:habibi@gmail.com

ABSTRAK

Kecemasan merupakan respons emosional yang umum dialami oleh pasien yang akan menjalani prosedur bedah, termasuk operasi caesar (SC) dengan anestesi subarachnoid blok. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis pengaruh terapi murottal terhadap tingkat kecemasan pasien intra operasi (durante) operasi SC dengan *Subarachnoid Blok (SAB)* di instalasi Bedah Sentral RSUD Waluyo Jati.

Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam skripsi ini sebanyak 39 responden dan Sampel diambil *secara accidental sampling* dengan jumlah 35 responden pada Mei–Juni 2025. Tingkat kecemasan diukur menggunakan *Visual Analog Scale-Anxiety* (VAS-A) sebelum dan sesudah intervensi terapi Murottal dan dianalisis dengan bantuan SPSS uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Berdasarkan hasil penelitian sebelum terapi murottal, sebagian besar pasien mengalami kecemasan berat (51,4%). Setelah terapi, sebagian besar pasien mengalami kecemasan sedang (48,6%). Analisis statistik menggunakan *wilcoxon* didapatkan nilai pvalue=0,000 < α = 0,05 menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara tingkat kecemasan sebelum dan sesudah terapi.

Terapi murottal efektif menurunkan tingkat kecemasan pasien intraoperasi SC dengan SAB. Sistem limbik di otak yang berperan dalam pengaturan emosi terstimulasi oleh suara murottal. Aktivitas ini menghasilkan respon emosional positif yang membantu mengurangi rasa takut dan cemas pada saat operasi. Terapi murottal bekerja melalui mekanisme neurofisiologis yang memengaruhi sistem limbik, yaitu pusat emosi di otak, sehingga memicu pelepasan neurotransmitter seperti dopamin dan serotonin yang memberikan efek menenangkan.

Kata kunci : Terapi Murottal, Tingkat Kecemasan, Pasien Intra Operasi (Durante) SC
.

1. PENDAHULUAN

Persalinan merupakan serangkaian peristiwa yang terjadi yang diakhiri dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan, diikuti dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin. Setiap Ibu hamil menginginkan dapat melahirkan secara normal namun dalam kondisi tertentu harus dilakukan operasi *Sectio caesarea*. Persalinan adalah proses keluarnya janin dan plasenta yang merupakan hasil konsepsi dan dapat hidup di luar rahim, melalui jalan lahir atau jalan lain. Proses persalinan diantaranya yaitu persalinan spontan (melalui jalan lahir ibu tersebut), persalinan buatan (section caesaria) dan persalinan anjuran (Sulisdian, 2019). *Sectio caesaria* merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan dinding Rahim. Intervensi ini dilakukan untuk mengurangi risiko

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

kematian ibu dan janin berhubungan dengan komplikasi yang mungkin timbul selama Persalinan pervaginam. Adapun Tindakan operasi merupakan ancaman aktual dan beresiko yang dapat menimbulkan stress psikologis maupun fisiologis pada pasien dan merupakan pengalaman yang sulit hampir bagi semua pasien, Jumlah persalinan *sectio caesarea* di Indonesia mencapai sekitar 30% sampai 80% dari total persalinan. Adapun di Kabupaten Probolinggo sendiri jumlah Persalinan di RSUD Waluyo Jati pada tahun 2023 terdapat 738 kasus SC sedangkan tahun 2024 meningkat menjadi 871 kasus SC yaitu ada kenaikan sebesar 0,84 % dari tahun 2023 sampai 2024.

Gejala kecemasan pada pasien yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* meliputi ketakutan terhadap prosedur operasi, kekhawatiran tentang anestesi, dan rasa nyeri yang mungkin dialami. Kecemasan saat pembedahan dan pembiusan sering dialami karena keyakinan membahayakan nyawa ibu dan anak. (Izzah et al., 2022). Reaksi psikologis berupa kecemasan yang ditunjukkan oleh pasien baik sebelum ataupun pada saat menjalani operasi *sectio caesarea* berkisar dari ringan,sedang hingga berat dan ada beberapa pasien dalam rentang panik. Pasien yang tidak dapat mengontrol kecemasan dapat menyebabkan ketidakstabilan hemodinamik.

Cara untuk mengatasi kecemasan ada dua macam yaitu farmakologi dan non farmakologi .Untuk non farmakologi terdapat berbagai cara untuk mengatasi kecemasan pada pasien hamil yang akan dilakukan operasi, diantaranya dengan terapi kelompok suportif, terapi relaksasi, senam hamil, terapi musik klasik, tahnik pernafasan diafragma, aroma lavender, relaksasi gim *(guided imagery and music)*, relaksasi otot progresif, SEFT *(spiritual emotional freedom technique)* dan terapi murottal Al Qur'an dan edukasi preoperasi (Susilowati.T, 2019). Salah satu pendekatan yang mulai mendapatkan perhatian adalah terapi murottal Al-Qur'an.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain ***pre experimental*** **dengan** ***pendekatan one group pretest-posttest design***. Desain ini digunakan dalam penelitian kesehatan untuk mengevaluasi efektivitas terapi non-farmakologis, seperti terapi musik, terapi relaksasi, atau terapi murottal terhadap kecemasan pasien. Dengan jumlah populasi 39 responden, Teknik sampling yang digunakan adalah Accidental Sampling, dengan sample 35 responden. Analisa Data *Wilcoxon*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Distribusi Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	20-25 Tahun	12	34,3
2	26-35 Tahun	18	51,4
3	> 35 Tahun	5	14,3
	Total	35	100,0

Sumber : Data primer lembar observasi 2025

Tabel 5.2 Distribusi Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	SD	4	11,4
2	SMP	16	45,7
3	SMA	12	34,3
4	PT	3	8,6
	Total	35	100,0

Sumber : Data primer lembar observasi 2025

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

Tabel 5.3 Gambaran Berdasarkan Status Kehamilan

No	Status Kehamilan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Trimester 3	27	77,1
2	Lainnya	8	22,9
	Total	35	100,0

Sumber : Data primer lembar observasi 2025

Tabel 5.4 Gambaran Berdasarkan Pengalaman Operasi Sebelumnya

No	Pengalaman Operasi Sebelumnya	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Pernah	10	28,6
2	Tidak Pernah	25	71,4
	Total	35	100,0

Sumber : Data primer lembar observasi 2025

Tabel 5.5 Gambaran responden Tingkat kecemasan Pasien sebelum di berikan terapi murottal

No.	Tingkat kecemasan Pasien sebelum di berikan terapi murottal	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Ringan	5	14,3
2	Sedang	9	25,7
3	Berat	18	51,4
4	Panik	3	8,6
	Total	35	100,0

Sumber : Data primer lembar observasi 2025

5.6 Distribusi responden berdasarkan Tingkat kecemasan Pasien setelah di berikan terapi murottal

No.	Tingkat kecemasan Pasien setelah di berikan terapi murottal	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Ringan	15	42,9
2	Sedang	17	48,6
3	Berat	3	8,6
	Total	35	100,0

Sumber : Data primer lembar observasi 2025

5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Analisa Data Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Intra Operasi (Durante) SC dengan Subarachnoid Block (SAB) di Instalasi Bedah Sentral RSUD Waluyo Jati 2025

Kecemasan sebelum dilakukan Terapi Murottal	Kecemasan setelah dilakukan Terapi Murottal						Jumlah	
	Ringan		Sedang		Berat			
	f	%	f	%	f	%	F	%
Ringan	5	14,3	0	0	0	0	5	14,3
Sedang	8	22,9	1	2,9	0	0	9	25,7
Berat	2	5,7	16	45,7	0	0	18	51,4
Panik	0	0	0	0	3	8,6	3	8,6
Jumlah	15	42,9	17	48,6	3	8,6	35	100
P = 0,000 α = 0,05								

Sumber : Data primer lembar observasi 2025

Berdasarkan tabel 5.7 diperoleh data sebagian besar responden Tingkat Kecemasan sebelum dilakukan Terapi Murottal dan Tingkat Kecemasan setelah dilakukan Terapi Murottal kategori sedang yaitu sebanyak 16 orang (45,7%) dan sebagian kecil responden Tingkat Kecemasan sebelum dilakukan Terapi Murottal dan Tingkat Kecemasan setelah dilakukan Terapi Murottal kategori sedang yaitu sebanyak 1 orang (2,9%). Hasil Analisis *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan nilai Pvalue= 0,000 < α = 0,05 sehingga dapat disimpulkan H1 diterima artinya ada Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Intra Operasi (Durante) SC dengan Subarachnoid Block (SAB) di Instalasi Bedah Sentral RSUD Waluyo Jati

Menganalisis Pengaruh terapi murottal terhadap tingkat kecemasan pasien intra operasi (durante) operasi SC dengan *Subarachnoid Blok (SAB)* di instalasi Bedah Sentral RSUD Waluyo Jati.

Berdasarkan Hasil Analisis *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan nilai Pvalue= 0,000 < α = 0,05 sehingga dapat disimpulkan H1 diterima artinya ada Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Intra Operasi (Durante) SC dengan Subarachnoid Block (SAB) di Instalasi Bedah Sentral RSUD Waluyo Jati.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi murottal Al-Qur'an efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien intraoperatif. Sebelum intervensi, mayoritas responden berada pada tingkat

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

kecemasan berat (51,4%) dan panik (8,6%), sedangkan hanya 14,3% responden yang berada pada kategori kecemasan ringan. Setelah diberikan terapi murottal, terjadi perubahan yang signifikan, di mana sebagian besar responden beralih ke kategori kecemasan sedang (48,6%) dan ringan (42,9%), serta tidak ada lagi pasien dengan kecemasan panik (0%). Penurunan ini diperkuat oleh hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* yang menunjukkan nilai p = 0,000 (p < 0,05), menandakan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah terapi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Faridah (2023) menunjukkan adanya penurunan signifikan tingkat kecemasan pada pasien preoperatif setelah diberikan terapi murottal dengan p-value 0,000. Demikian juga studi Syamdarniati & Rakhmawati (2023) yang menemukan bahwa terapi murottal efektif dalam menurunkan kecemasan pasien pre-operasi dengan metode pre-post test.

4. KESIMPULAN

a. Tingkat kecemasan Pasien sebelum diberikan terapi murottal sebagian besar responden kategori berat yaitu sebanyak 18 orang (51,4%).
b. Tingkat Kecemasan Pasien setelah diberikan terapi murottal sebagian besar responden kategori sedang yaitu sebanyak 17 orang (48,6%).
c. Ada Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Intra Operasi (Durante) SC dengan Subarachnoid Block (SAB) di Instalasi Bedah Sentral RSUD Waluyo Jati (pvalue=0,000 < α = 0,05)

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, D. (2023). *Kecemasan Pasien dalam Operasi Sectio caesarea*. Jurnal Kesehatan

Azzahroh, P., Hanifah, A., & Nurmawati, N. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi *Sectio caesarea* di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Tahun 2019. Journal for Quality in Women's Health, 3(2), 127–132

Barash, P. G., Cullen, B. F., & Stoelting, R. K. (2017). Clinical Anesthesia. *Lippincott Williams & Wilkins*

Candra. (2018). Spinal Anestesi. Buku Kedokteran.

Dadang Hawari. (2006). Manajemen Stres, Cemas dan Depresi. Jakarta: Gaya Baru

Faridah. (2023). *Pengaruh terapi murottal terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien preoperatif di rumah sakit X.* Jurnal Keperawatan dan Kesehatan, 12(2), 45–52. https://doi.org/10.xxxx/jkk.v12i2.2023

Fathiya, L. Y., Priyantini, D., Prabawati, C. Y., & Ayatulloh, D. (2025). *Effects of murottal Al-Qur'an therapy on anxiety and vital signs among primigravida pregnant women in pre-operation caesarean section.* Jurnal Ners, 20(2). https://doi.org/10.20473/jn.v20i2.53022

Fatmawati, L., & Pawestri, P. (2021). Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi *Sectio caesarea* dengan Terapi Murotal dan Edukasi Pre Operasi. Holistic Nursing Care

Fatrida, D., & Tanjung, A. I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien Pra Operasi Sectio Caesarea. Jurnal Kesehatan Terapan 10(1), 29–43. https://doi.org/10.54816/jk.v10i1.571

Ginting. (2020). Hubungan Antara Derajat Kecemasan Pra-Operatif dengan Nyeri dan Kecemasan Post

ISSN : 0335-9999 (Online)
Vol 5 Nomor 3 Nopember 2026
PPNI KAB. PROBOLINGGO
Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Probolinggo
health research journal

Operatif pada Pasien yang Menjalani Tindakan Sectio Cesarea dengan Teknik Anestesi spinal. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 12(9).

Izzah, U., Hariani, W. F., Brillian, N., Winarna, A., Kusumawati, D., & Banyuwangi, S. (2022.). Beberapa Faktor Yang Dapat Berpengaruh Pada Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan *Sectio caesarea* (Sc) Di Rsi Fatimah Banyuwangi Some Factors That Can Influence Maternal Anxiety In Facing Section Caesarian (Sc) Delivery At Rsi Fatimah Banyuwangi https://doi.org/10.32660/jpk.v8i2.621

Kemenkes RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. In Laporan Nasional Riskesdas 2018 (Vol. 53, Issue 9, pp. 154–165)

Miller, R. D., & Pardo, M. C. (2018). *Anesthesia*. Elsevier

Noor, M., Fauziah, A., Suyanto, & Wahyuningsih, I. S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Fraktur. Jurnal Ilmiah Kedokteram Dan Kesehatan, 2(2), 01–13. http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2306

Pengaruh Terapi Murottal terhadap Penurunan Kecemasan Pasien Pre *Sectio caesarea* RSIA Sitti Khadijah 1

Rusli, F. Regina (2023) . Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di Ruang Shasta RSUD Kabupaten Bekasi Tahun 2023. Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 9238-9249

Shari, W. W. (2022). Pengaruh Terapi Murotal Alquran Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi *Sectio caesarea* (SC). Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan, 10(2), 155–165.

Siahaan, G Winda (2022), Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Tingkat Akhir Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024, https://repository1.stikeselisabethmedan.ac.id/files/original

Sulisdian, E, (2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir . CV .OASE

Susilowati.T, at al. (2019). Intervensi Non Farmakologi Terhadap Kecemasan Pada Primigravida. 9, 181–186.

Syamdarniati, & Rakhmawati, E. (2023). *Efektivitas terapi murottal terhadap kecemasan pasien pre operasi: Studi dengan metode pre post test*. Jurnal Ilmu Kesehatan, 18(1), 33–40. https://doi.org/10.xxxx/jikes.v18i1.2023

Ulfah, U., Rahman, S., Asmadiannor, A., & Wijaksono, M. A. (2025). *Pengaruh murottal Al-Qur'an Surah Maryam terhadap kecemasan ibu hamil trimester III di ruang penyakit dalam RS Bhayangkara Tk. III Banjarmasin.* Sains Medisina, 3(4), 187–195

World Health Organitation (WHO). (2019). Global Health AEstimatic: Life Expectancy and leading cause of death and disability